

### BAB III

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV diSD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul

###### 1. Hasil Penelitian

Dalam penyajian hasil penelitian melalui penyebaran angket tentang mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Muhammadiyah, Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, penulis mengambil sampel 20 orang peserta didik untuk diteliti dari jumlah siswa keseluruhan ada 166 peserta didik. Peserta didik berasal dari berbagai macam keadaan, ada yang dari keluarga kaya dan ada yang dari keluarga miskin. Peserta didik juga mempunyai karakter yang berbeda-beda serta memiliki intergensi yang beragam.

Dalam meneliti mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam ini penulis menyebarkan angket kepada 20 orang siswa, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan standar mutu pembelajaran, yang meliputi: pemahaman kurikulum, penguasaan bahan pengajaran, penilaian program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, penilaian program pengajaran, dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

## Kejelasan guru dalam menyampaikan materi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	13	65%
2	b.Kadang-kadang	7	35%
3	c.Tidak	0	0%
Jumlah		20	100%

Seorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi yang dapat diterima dan dapat dimengerti oleh peserta didik dengan baik. Guru juga harus bisa menerangkan dari hal yang paling mudah hingga hal yang paling sulit, yang sederhana hingga hal yang paling kompleks, dari hal yang konkrit ke hal yang paling abstrak sekalipun kepada peserta didik. Jika guru jelas dalam menyampaikan materi kepada para peserta didik, maka akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, dan akan menghasilkan output atau keluaran peserta didik seperti yang diharapkan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa guru cukup jelas atau cukup baik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Terbukti angka persentasenya adalah 65% mengatakan ya, berarti baik, sedangkan 35% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel II

Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru apakah selalu mengikuti perkembangan IPTEK

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	8	40%
2	b.Kadang-kadang	7	35%
3	c.Tidak	5	25%
Jumlah		20	100%

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus bisa mengikuti perkembangan terkini disekitar lingkungan pendidikan. Seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimaksud adalah mampu memberikan materi yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang sangat cepat dan pesat. Misalnya saja perkembangan teknologi komunikasi internet, telekomunikasi serta perkembangan media cetak. Berdasarkan tabel diatas guru di SD Muhammadiyah Kemadang guru mengajar kurang baik dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang ini. Terbukti persentasenya 40% menyatakan ya, berarti baik, sedangkan 35% mengatakan kadang-kadang dan 25% mengatakan tidak.

Tabel III

Guru selalu memperhatikan tahap perkembangan peserta didik didalam menyampaikan materipelajaran.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	20	100%
2	b.Kadang-kadang	0	0%
3	c.Tidak	0	0%
Jumlah		20	100%

Yang dimaksud guru memperhatikan perkembangan peserta didik dalam menyampaikan materi adalah guru dapat memperhatikan tahap perkembangan peerta didik yang berkaitan dengan psikologi peserta didik yaitu mencakup psikologi perkembangan dan psikologi belajar yang mengacu pada kelancaran proses pembelajaran. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa didalam penyampaian materi pelajaran guru apakah selalu memperhatikan tahap perkembangan peserta didik. Dan dapat disimpulkan bahwa guru dapat menyampaikan materi dengan sangat baik, terbukti angka persentasenya 100% mengatakan ya, berarti baik.

Tabel IV

Aktual atau tidaknya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Ya	16	80%
2	b. Kadang-kadang	1	5%
3	c. Tidak	3	15%
Jumlah		20	100%

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi yang paling baru sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu guru dituntut untuk bisa menyesuaikan atau memadukan antara materi pelajaran dengan keadaan yang paling terkini yang berkaitan dengan proses pembelajaran sekarang ini. Dan di SD Muhammadiyah Kemadang guru dapat menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini dengan sangat baik, terbukti angka persentasenya 80% mengatakan ya, berarti baik, sedangkan 5% mengatakan kadang-kadang dan 15% mengatakan tidak.

Tabel V

Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dari peserta didik.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Ya	20	100%
2	b. Kadang-kadang	0	0%
3	c. Tidak	0	0%
Jumlah		20	100%

Seorang guru diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Karena pertanyaan-pertanyaan itu dapat dijadikan sebagai patokan seberapa jauh kejelasan peserta didik menyerap dan mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan tabel diatas guru di SD Muhammadiyah Kemadang selalu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik dengan sangat baik, terbukti persentasenya 100% mengatakan ya ,berarti baik.

Tabel VI

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi, apakah menarik atau tidak

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Ya	12	60%
2	b. Kadang-kadang	8	40%
3	c. Tidak	0	0%
Jumlah		20	100%

Dalam menyampaikan materi seorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi yang dapat menarik peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya dengan mengadakan permainan-permainan atau game yang berhubungan dengan materi pelajaran disela-sela mengajar sehingga peserta didik tidak merasa jenuh didalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan tabel diatas dpat dilihat bahwa guru cukup bisa atau cukup baik untuk menarik perhatian para peserta didik dalam penyampaian materi. Terbukti angka persentasenya 60%

mengatakan ya, berarti baik, 40 % mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel VII

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dalam hubungan dengan  
mempertinggi moral, budi pekerti dan memperkuat  
keyakinankeberagamaan peserta didik.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	17	85%
2	b.Kadang-kadang	3	15 %
3	c.Tidak	0	0%
Jumlah		20	100%

Seorang guru harus dapat menyampaikan materi-materi yang dapat mempertinggi moral, budi pekerti, dan memperkuat keyakinan keberagamaan peserta didik. Yaitu dapat mengajarkan peserta didik untuk menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berpengetahuan, berketerampilan, sehat jasmani dan rohani, serta bertanggung jawab baik kepada diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru sudah sangat baik dalam menyampaikan materi yang berhubungan dengan mempertinggi moral budi pekerti dan memperkuat keyakinan keberagamaan peserta didik dengan angat baik, terbukti angka persentasenya 85 % mengatakan ya,

berarti baik. Sedangkan 15 % mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak.

Tabel VIII

Materi yang disampaikan dapat menambah kecerdasan dan keterampilan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Ya	15	75%
2	b. Kadang-kadang	5	25 %
3	c. Tidak	0	0%
Jumlah		20	100%

Seorang guru yang baik harus dapat menyampaikan materi yang dapat menambah kecerdasan dan keterampilan peserta didik dengan cara memacu kreatifitas peserta didik untuk berfikir dan berkembang sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing, serta memacu peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa guru sangat baik dalam menyampaikan materi dan dapat menambah kecerdasan dan keterampilan peserta didik, terbukti 75 % mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 25 % mengatakan kadang-kadang dan 0 % mengatakan tidak.



Tabel IX

Kesesuaian materi yang disampaikan dengan kurikulum

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	11	55 %
2	b.Kadang-kadang	5	25 %
3	c.Tidak	4	20 %
Jumlah		20	100 %

Dalam menyampaikan materi, materi yang disampaikan oleh guru harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu materi yang akan disampaikan harus sesuai kurikulum yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa guru sudah cukup baik dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Terbukti 55 % mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 25 % mengatakan kadang-kadang, dan 20 % mengatakan tidak.

Tabel X

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dapat memupuk kemampuan peserta didik untuk menjadi warga Negara yang demokratis, berbudi luhur, tanggung jawab kepada bangsa dan Negara.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	20	90%
2	b.Kadang-kadang	0	0 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Didalam menyampaikan materi seorang guru diharapkan mampu menyampaikan materi yang dapat memupuk peserta didik untuk menjadi warga Negara yang demokratis, berbudi luhur, tanggung jawab kepada bangsa dan Negara. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru sangat baik dalam menyampaikan materi yang dapat memupuk peserta didik untuk menjadi warga Negara yang demokratis, berbudi luhur, tanggung jawab kepada bangsa dan Negara. Terbukti angka persentase 100 % mengatakan ya, berarti baik dan lainnya 0 % yang mengatakan kadang-kadang dan tidak.

Tabel XI

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi untuk menarik peserta didik.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	16	80%
2	b.Kadang-kadang	4	20%
3	c.Tidak	0	0%
Jumlah		20	100%

Dalam menyampaikan materi guru seharusnya dapat menyampaikan materi yang dapat menarik perhatian peserta didik, yaitu guru harus mampu menumbuhkembangkan rasa ingin tahu sehingga memunculkan dorongan untuk mengembangkan kemampuan mereka. Selain itu dalam proses belajar mengajar guru harus memanfaatkan sarana dan prasarana sehingga peserta didik dapat tertarik dalam kegiatan belajar

mengajar. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru sudah sangat baik dalam menarik perhatian peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar. Terbukti peserta 90% mengatakan ya, berarti baik sedangkan 20% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XII

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dapat merangsang tumbuhnya pengertian didalam mengembangkan nilai-nilai moral atau tidak.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	17	85 %
2	b.Kadang-kadang	2	10 %
3	c.Tidak	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Seorang guru seharusnya dapat menyampaikan materi untuk dapat merangsang tumbuhnya pengertian didalam mengembangkan nilai-nilai moral yaitu nilai-nilai dan moral yang berdasarkan kepada ajaran Islam. Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa guru sudah baik dalam menyampaikan materi untuk merangsang tumbuhnya pengertian dalam mengembangkan nilai-nilai moral. Terbukti 85% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang dan 5% mengatakan tidak.

Tabel XIII

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi apakah menarik perhatian dan minat belajar peserta didik atau tidak

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	18	90 %
2	b.Kadang-kadang	2	10 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam menyampaikan materi, materi yang disampaikan seorang guru diharapkan dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun cara untuk menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti belajar mengajar dapat dilakukan dengan pemilihan sarana belajar yang tepat, yaitu media atau alat peraga yang sesuai dengan kebutuhan belajar. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru SD Muhammadiyah Kemadang sangat baik dalam menyampaikan materi dan dapat menarik perhatian dan minat belajar para peserta didik. Terbukti angka persentasenya 90% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak

Tabel XIV

Media pembelajaran yang digunakan sederhana, mudah digunakan dan dirawat, dapat dibuat sendiri atau diambil dari lingkungan sekitar.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	15	75 %
2	b.Kadang-kadang	3	15 %
3	c.Tidak	2	10 %
Jumlah		20	100 %

Proses belajar mengajar akan lancar apabila menggunakan fasilitas yang memadai. Media pembelajaran sederhana mudah digunakan dan dirawat, dapat dibuat sendiri atau diambil dari lingkungan sekitar yaitu lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya. Berdasarkan tabel diatas media yang digunakan sudah cukup baik, sederhana, mudah dirawat dan dapat dibuat sendiri. Terbukti angka persentasenya 75 % mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 15 % mengatakan kadang-kadang dan 10 % mengatakan tidak.

Tabel XV

Kekreatifan guru dalam mengajar.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	19	95 %
2	b.Kadang-kadang	1	5 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Kekreatifan guru dalam proses belajar mengajar dan dalam memberikan materi sangat dibutuhkan. Kekreatifan guru selain bisa menarik perhatian para peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru juga dapat menyampaikan materi yang mudah diserap oleh peserta didik. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa guru sangat baik dalam kekreatifan menyampaikan materi kepada peserta didik. Terbukti 95% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 5 % mengatakan kadang-kadang dan 0 % mengatakan tidak.

Tabel XVI

Kekreatifan guru dalam memacu semangat belajar peserta didik.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	17	85 %
2	b.Kadang-kadang	3	15 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Selain kekreatifan dalam memberikan materi kepada peserta didik, seorang guru seharusnya bisa memberikan sesuatu untuk memacu semangat belajar para peserta didik. Yaitu memacu kreatifitas otak bakat dan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru sangat baik dalam memacu peserta didik untuk belajar. Terbukti 85% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 15% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XVII

Meode yang digunakan ketika mengajar, apakah menggunakan metode yang baik dan benar

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	18	90 %
2	b.Kadang-kadang	2	10 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus menggunakan metode yaitu metode ceramah, Tanya jawab, tulisan, diskusi metode pernechan masalah, dan metode kisah dalam proses pembelajaran. Dengan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mangajar diharapkan metode yang diterapkan dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Dari tabel di atas sebagian,besar guru sangat baik di dalam cara mengajarnya. Guru sudah menggunakan metode yang sangat baik dan benar dalam mengajar peserta didiknya. Terbukti angka persentasenya 90 % mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XVIII

Variasi metode penyampaian materi yang disampaikan oleh guru.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	12	60 %
2	b.Kadang-kadang	8	40 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Seorang guru selain bisa menggunakan metode yang baik dan benar dalam mengajar juga harus memberikan variasi mengajar. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar disini adalah guru menggunakan tehnik, sarana dan metode yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Berdasarkan tabel diatas guru sudah memberikan variasi metode penyampaian materi dengan baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya angka persentase yang mengatakan 60 % mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 40 % mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XIX

Kesesuaian penyampaian materi yang diberikan dengan kurikulum yang berlaku.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	20	100 %
2	b.Kadang-kadang	0	0 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %



Penyampain materi yang diberikan oleh guru haruslah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Kesejahteraan. Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa guru sangat baik dalam menyampaikan materi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Terbukti dengan angka persentase 100 % mengatakan ya, 0% mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XX

Kesesuaian materi pelajaran yang disampaikan dengn satuan pelajaran.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	20	100 %
2	b.Kadang-kadang	0	0 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Materi yang disampaikan haruslah sesuai satuan pelajaran yang telah ada, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan buku pelajaran atau buku panduan untuk belajar mongajar. Berdasarkan tabel di atas dalam penyampaian yang disampaikan sudah sangat baik dan sesuai dengan satuan pelajaran. Terbukti angka persentasenya 100% mengatakan ya, berarti baik, Sedangkan 0 % mengatakan kadang-kadang, dan 0 % mengatakan tidak.

Tabel XXI

Penggunaan metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	17	85 %
2	b.Kadang-kadang	3	15 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus menggunakan metode, yaitu metode ceramah, Tanyajawab, tulisan, dikusi, metode pemecahan masalah, dan metode kisah dalam pembelajaran. Selah dilakukan penelitian ternyata guru SD Muhammadiyah Kemadang menggunakan metode yang sangat baik.Hal ini dapat dilihat tabel diatas bahwa 85% mengatakan ya berarti baik sedang 15 % mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak

Tabel XXII

Pemanfaatan sarana belajar yang digunakan oleh guru.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	20	100 %
2	b.Kadang-kadang	0	0 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar guru dan peserta didik harus mernanfaatkan sarana dan prasarana semaksimal mungkin untuk hasil

yang maksimal pula. Sarana belajar disini adalah alat-alat atau media dalam pembelajaran, seperti ; papan tulis, kapur, buku paket atau modul, meja kursi dan sarana belajar lainnya. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sudah sangatlah baik terbukti angka persentase 100% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 0% mengatakan kadang-kadang dan mengatakan tidak pernah memanfaatkan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel XXIII

Kesesuaian cara mengajar guru menggunakan buku pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	20	100 %
2	b.Kadang-kadang	0	0 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Kesesuaian cara mengajar dengan buku pelajaran yang digunakan sangatlah penting dalam proses belajar mengajar karena materi yang akan disampaikan akan menjadi jelas sesuai dengan panduan buku yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Kesesuaian cara mengajar disini adalah guru dapat menerapkan tehnik, metode sarana dan prasarana sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajar guru sangat baik dalam menyesuaikan materi dengan buku pelajaran yang ada. Terbukti

angka presentase 100% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 0% mengatakan kadang-kadang dan 0 % mengatakan tidak.

Tabel XXIV

Penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan cara tes maupun non tes.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	12	60 %
2	b.Kadang-kadang	2	10 %
3	c.Tidak	6	30 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar haruslah ada penilaian kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana kemampuan para peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Penilaian peserta didik dilakukan oleh guru yang bersangkutan yaitu dengan cara tes baik tertulis maupun lisan adapun tes non tes dapat dilakukan dengan jalan melihat tingkah laku serta kepribadian peserta didik setiap hari dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru selalu baik dalam memberikan penilaian kepada peserta didik baik test maupun non test. Terbukti angka peserta menunjukkan 60 % mengatakan ya, berarti baik Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang dan 30 % mengatakan tidak

Tabel XXV

Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi tiga aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	13	65 %
2	b.Kadang-kadang	7	35 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar haruslah meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam menilai peserta didiknya. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangat baik dalam memberikan penilaian yang meliputi tiga aspek di atas. Terbukti angka presentase 65% mengatakan ya, berarti baik sedangkan 35 % mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak

Tabel XXVI

Guru melakukan penilaian pada kegiatan belajar mengajar.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	18	90 %
2	b.Kadang-kadang	2	10 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Hal yang sangat penting untuk mengevaluasi peserta didik yaitu dengan memberikan penilaian kepada peserta didik pada waktu kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik lebih meningkatkan semangat dalam belajar. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangatlah baik dalam Memberikan penilaian peserta didik terbukti angka presentase 90% mengatakan ya berarti baik. Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XXVII

Penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan pemilihan alat sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	11	55 %
2	b.Kadang-kadang	9	45 %
3	c.Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam memberikan penilaian guru hendaknya menggunakan pemilihan alat sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran agar proses penilaian dapat dilakukan secara akurat. Alat yang dapat digunakan dalam penilaian ini dapat berupa tes maupun non tes, mengamati kerja siswa, dan mengukur pertanyaan langsung pada saat kegiatan belajar mengajar. Dari tabel di atas guru kurang baik dalam menggunakan pemilihan alat sesuai dengan rumusan tunjuan pembelajaran. Hal ini terbukti angka

persentaseny a 55% mengatakan ya, Sedangkan 45% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak

Tabel XXVIII

Penyampaian informasi nilai atau hasil belajar kepada peserta didik.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a.Ya	10	50 %
2	b.Kadang-kadang	4	20 %
3	c.Tidak	6	30 %
Jumlah		20	100 %

Setelah melakukan penilaian biasanya guru memberikan hasil penilaian kepada peserta didik dari hasil belajarnya. Pemberian informasi nilai kepada peserta didik sangat penting karena peserta didik dapat mengukur kemampuan diri peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan bisa melihat kemampuan yang ada pada diri peserta didik masing-masing maka peserta didik dapat meningkatkan diri dalam belajar. Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa dalam pemberian informasi tentang hasil belajar oleh guru selalu dilakukan kepada peserta didik dengan baik. Hal ini terbukti dengan angka presentase 50 % mengatakan ya, berarti baik Sedangkan 20% mengatakan kadang-kadang dan 30 % mengatakan tidak.

Tabel XXIX.

Penyampaian informasi nilai atau hasil belajar kepada peserta didik.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Ya	12	60 %
2	b. Kadang-kadang	0	0 %
3	c. Tidak	8	40 %
Jumlah		20	100 %

Selain kepada peserta didik hasil belajar juga disampaikan kepada wali murid mengetahui perkembangan belajar dari peserta didik dan dapat memberikan dorongan kepada anaknya untuk belajar lebih rajin. Berdasarkan tabel di atas dalam penyampaian informasi nilai atau hasil belajar kepada walimurid selalu dilakukan dan sudah baik. Hal ini terbukti bahwa angka persentasenya 60% mengatakan ya, 0% mengatakan kadang-kadang dan 40% mengatakan tidak

## B. Pembahasan

Dari data di atas penulis akan coba menganalisis mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kemadang, yaitu dengan jalan menghitung rata-rata dari seluruh jawaban A, B, dan C dari angket yang berisi tentang mutu pembelajaran. Dalam penghitungan rata-rata jawaban A, B, dan C lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini :

$$\text{Yang menjawab A} : \frac{463}{600} \times 100\% = 77,2\%$$



Yang menjawab B :  $\frac{102}{600} \times 100\% = 17\%$

Yang menjawab C :  $\frac{35}{600} \times 100\% = 5,8\%$

Sehingga dengan melihat hasil dari perhitungan rata-rata jawaban A, B, dan C dari angket mutu pembelajaran secara keseluruhan diatas, maka dapat diketahui bahwa mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kemadang dapat dikatakan baik Hal ini dapat dibuktikan dengan angka presentase 77,2 % menjawab A yaitu jawaban Ya!, yang berarti baik, sedangkan yang menjawab B yaitu jawaban Kadang-kadang sebanyak 17%, sedangkan yang menjawab C yaitu jawaban tidak adalah 5,8%.

Dengan melihat hasil tersebut diatas selanjutnya dapat disimpulkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kemadang yang alokasi waktunya dengan jam empat puluh lima menit per minggu dan lima puluh satu jam per tahun terbukti mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan baik.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat yang ada hubungannya dengan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam kelas IV, di SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul**

#### **1. Faktor Pendukung**

##### **a. Faktor Guru**

Guru di SD Muhammadiyah Kemadang adalah seorang yang dapat membantu proses belajar mengajar baik pendidikan dasar umum dan

keterampilan. Untuk itu guru pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kemadang dituntut untuk memiliki pengetahuan, memahami kurikulum, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai program pengajaran, serta hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan, dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan bahan kajian pendidikan agama Islam yang akan diajarkan. Karena keberhasilan guru didalam proses belajar mengajar dengan baik maka mutu pembelajaran akan menjadi baik dan memenuhi standar mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah Kemadang.

b. Faktor Peserta Didik atau warga belajar

Peserta didik atau warga belajar di SD Muhammadiyah Kemadang adalah program pendidikan dasar pada jalur pendidikan formal. Usia peserta didik dari umur 7 tahun sampai 12 tahun bahkan ada yang lebih dikarenakan anak ada yang tidak naik kelas. Proses belajar mengajar akan menjadi berhasil jika peserta didik atau warga belajar mempunyai semangat belajar yang tinggi. Dengan semangat belajar yang dimiliki oleh warga belajar di SD Muhammadiyah Kemadang ini maka keberhasilan pembelajaran akan dicapai dengan baik.

c. Penyelenggara atau Kepala Sekolah

Penyelenggara program memiliki tanggung jawab atas semua program yang diselenggarakan yaitu SD Muhammadiyah Kemadang, kepala sekolah bertugas untuk menyiapkan sarana dan prasarana belajar